

## DAFTAR ISTILAH

<i>Demand</i>	: Permintaan pelanggan atas produk yang ditawarkan perusahaan
<i>EOQ</i>	: Metode yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan persediaan.
<i>Inventory</i>	: Sumber daya perusahaan atau organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.
<i>Lot Size</i>	: Kuantitas dari item yang biasanya dipesan dari pabrik atau pemasok, atau sering disebut juga kuantitas pemesanan.
<i>Inventory Cost</i>	: Biaya yang dikeluarkan untuk mengelola/menyimpan persediaan.
<i>Lead Time</i>	: Waktu yang dibutuhkan antara pemesanan produk hingga sampai di perusahaan
<i>Opportunity Cost</i>	: Dana yang bisa diinvestasikan/ditanamkan pada hal yang lebih menguntungkan
<i>Order Cost</i>	: Semua biaya yang berkaitan dengan pembelian.
<i>Over Stock</i>	: Kelebihan persediaan dari yang dibutuhkan.
<i>Reorder Point</i>	: Tenggang waktu perusahaan harus mengadakan pemesanan produk kembali.
<i>Safety Stock</i>	: Persediaan pengaman yang diadakan oleh perusahaan untuk mengisi bahan baku yang dibutuhkan dalam masa pemesanan kembali.
<i>Optimum Order Interval</i>	: Interval pemesanan optimum yang dilakukan perusahaan untuk setiap periode pemesanan.
<i>Stock Out</i>	: Kekurangan persediaan yang dibutuhkan.
<i>Supplier</i>	: Pihak yang dipilih oleh bagian perusahaan untuk memenuhi produk-produk yang diperlukan oleh perusahaan.

<i>Total Inventory Cost</i>	: Total biaya persediaan yang merupakan jumlah dari biaya pemesanan, dan biaya simpan
<i>Store</i>	: Sebuah gudang utama yang menyimpan bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat semen, digunakan oleh departemen produksi pada saat proses awal produksi.
Analisis sensitivitas	: Suatu metode untuk mengetahui berapa besar dampak yang ditimbulkan dari perubahan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap total biaya persediaan, <i>reorder point</i> , <i>optimum order interval</i> , dan <i>safety stock</i> .